

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK
PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MOHAMMAD ADDIN AMAZI
NIM 2021116277

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK
PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MOHAMMAD ADDIN AMAZI
NIM 2021116277

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mohammad Addin Amazi**

NIM : **2021116277**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG**” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2020

Yang menyatakan


Mohammad Addin Amazi
NIM. 2021116277

METERAI
TEMPEL
TGL
05/10/2020
6000
ENAM RIBURIBAH





Moh. Nurul Huda, M. Pd. I
Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok 4
Wangandowo Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. MOHAMMAD ADDIN AMAZI

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : MOHAMMAD ADDIN AMAZI
NIM : 2021116277
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI
SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2020
Pembimbing

Moh. Nurul Huda, M. Pd. I
NITK . 19871102201608 D10 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 52 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://fik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **MOHAMMAD ADDIN AMAZI**
NIM : **2021116277**
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK
PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salahsatsyarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)


Dewan Penguji

Penguji I


Nalim, M.Si

NIP. 197801052008011019

Penguji II


Ahmad Burhanuddin, M.A


NIP. 198512152015031004

Pekalongan, 19 November 2020

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
سڤ	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
سڤڤ	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
سڤڤڤ	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
سڤڤڤڤ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
عڤ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū



3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan saya khususnya untuk:

1. Bapakku Alm. Abdul Muis dan Ibuku Aziroh, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku yaitu Nurul Rizqi Amazi, selalu menemani hari-hariku, bersedia membantuku dan memberikan semangat tiada tara untukku. Semoga engkau tumbuh menjadi anak yang sholihah, berbakti kepada orang tua, bahagia dan sukses selalu.
3. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya serta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Keluargaku Pakdhe Solikhin, Pakdhe Mastur, budhe Toni baikah, budhe Dyah, budhe Nirah, budhe Ning, Om Nanang Kosim, bulek Muslekha. Terimakasih atas do'a dan semangat dari kalian semua.
5. PPL SMP ISLAM WONOPRINGGO, 48 hari bersama kalian sungguh sangat berarti bagiku dalam belajar menjadi guru yang baik dan profesional.
6. Ustadz dan Ustadzah TPQ AL-FATTAH KAUMAN BATANG, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat serta mengajari bagaimana cara menjadi guru yang baik untuk anak-anak.
7. Sahabat dan teman bersamaku M. Khasan Labib, Fajrul Falah, Yuhdi Putro Setiawan, M. Nizar Adnan, Ana Rizqi Amalia, Diyah Hartiningsih, Bayu Anggara Aji, Gurkho Propeliar.
8. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan khususnya dari jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan.



MOTTO

“Jangan berhenti berjuang, karena perjuangan tak selalu mensukseskan.

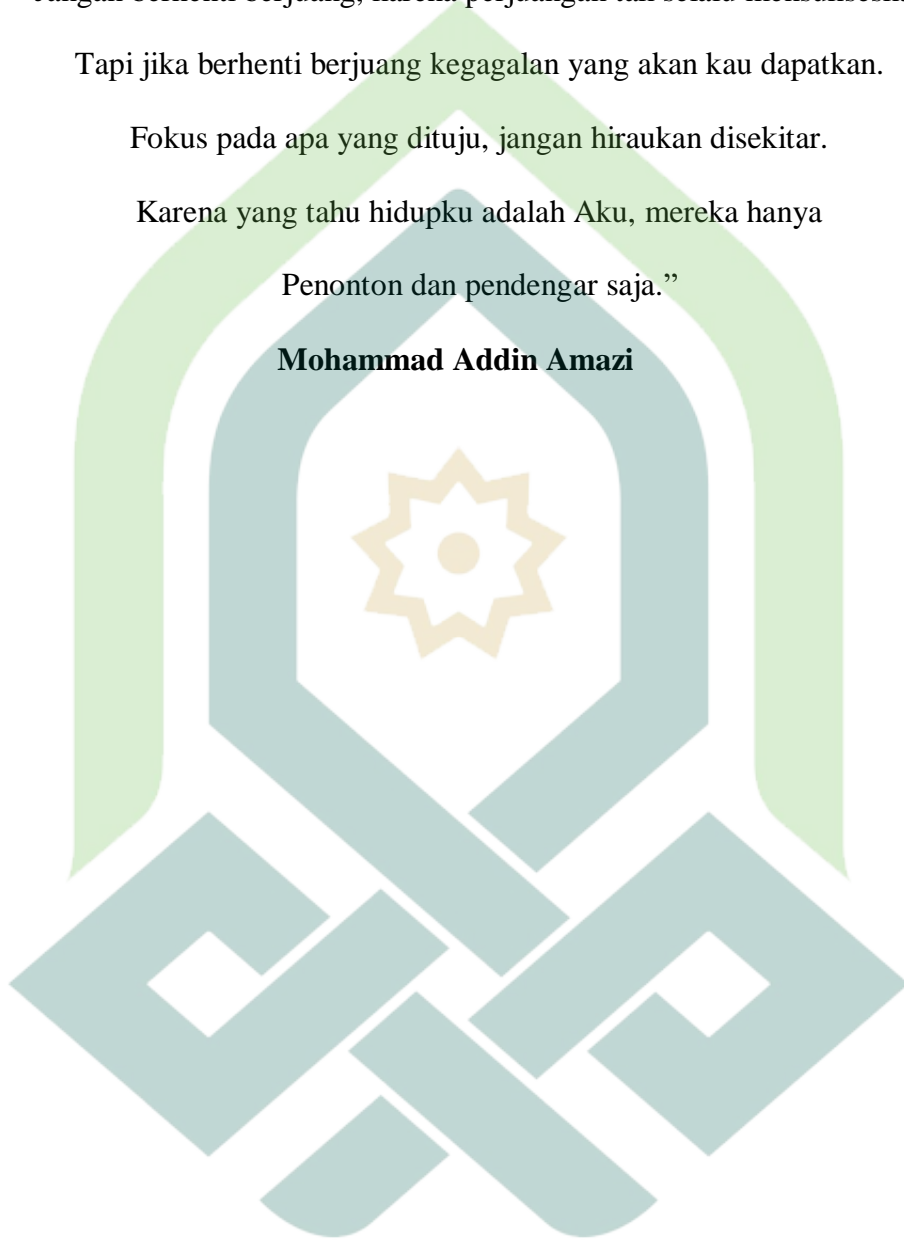
Tapi jika berhenti berjuang kegagalan yang akan kau dapatkan.

Fokus pada apa yang dituju, jangan hiraukan disekitar.

Karena yang tahu hidupku adalah Aku, mereka hanya

Penonton dan pendengar saja.”

Mohammad Addin Amazi





ABSTRAK

Mohammad, Addin Amazi. 2020. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa Di SMK Pelayaran Nusantara Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Religiusitas, Siswa SMK.

SMK Pelayaran Nusantara Batang adalah sekolah yang menggunakan sistem pendidikan kejurusan semi militer. Sekolah ini memiliki dua kejurusan, yaitu kejurusan NKPI (Nautika Kapal Penangkapan Ikan) dan TKPI (Teknika Kapal Penangkapan Ikan). Disana setiap siswa di didik dengan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi. SMK Pelayaran Nusantara Batang dinaungi oleh yayasan Islam yaitu LP Ma'arif NU Batang.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang, Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Maka dapat diketahui bahwa Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang memiliki 5 peranan diantaranya sebagai pendidik, pembimbing, penasihat, model dan teladan, serta pelatih. Peran guru tersebut dilakukan dengan besar harapan membawa hasil dalam mengembangkan religiusitas peserta didik. Faktor pendukung yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang yaitu dukungan dari orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas di SMK Pelayaran Nusantara Batang yaitu: kurangnya pengetahuan dari siswa tentang pendidikan agama Islam, sarana kapasitas musolah yang kurang memadai dalam menampung kegiatan shalat siswa, teman yang kurang baik, dan lingkungan yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya yang semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti, aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG” Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Failasuf Fadli, M.Si. selaku wali dosen.
5. Bapak Nurul Huda, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.





6. Bapak Yayan Haryadi S.Pi, selaku kepala sekolah SMK Pelayaran Nusantara Batang dan Bapak Achmadi Ubayan S.Pd.I serta Bapak Ahmad Sidiq S.Ag selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Pelayaran Nusantara Batang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap guru-guru, staf, dan karyawan serta siswa-siswi SMK Pelayaran Nusantara Batang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam rangka mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Alm. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Keluargaku, Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.

Semoga Allah swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Peneliti

Mohammad Addin Amazi
NIM.202 111 6277

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan	12
2. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3. Sumber Data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	15
6. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori	20
1. Pengertian Guru	20
2. Guru Dalam Pendidikan Agama Islam	21
3. Peran Guru Dalam Pembelajaran	24
4. Pengertian Religiusitas	27
5. Dimensi Religiusitas	29
6. Pembentukan Religiusitas di Sekolah	31
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Religiusitas	32
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum SMK Pelayaran Nusantara Batang	42
1. Sejarah Singkat SMK Pelayaran Nusantara Batang	42
2. Letak Bangunan SMK Pelayaran Nusantara Batang	43
3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan SMK Pelayaran Nusantara Batang	44
4. Struktur Organisasi SMK Pelayaran Nusantara Batang	45
5. Keadaan Peserta Didik SMK Pelayaran Nusantara Batang	49
6. Jadwal Kegiatan SMK Pelayaran Nusantara Batang	50
7. Sarana dan Prasarana SMK Pelayaran Nusantara Batang	51
B. Hasil Penelitian	53

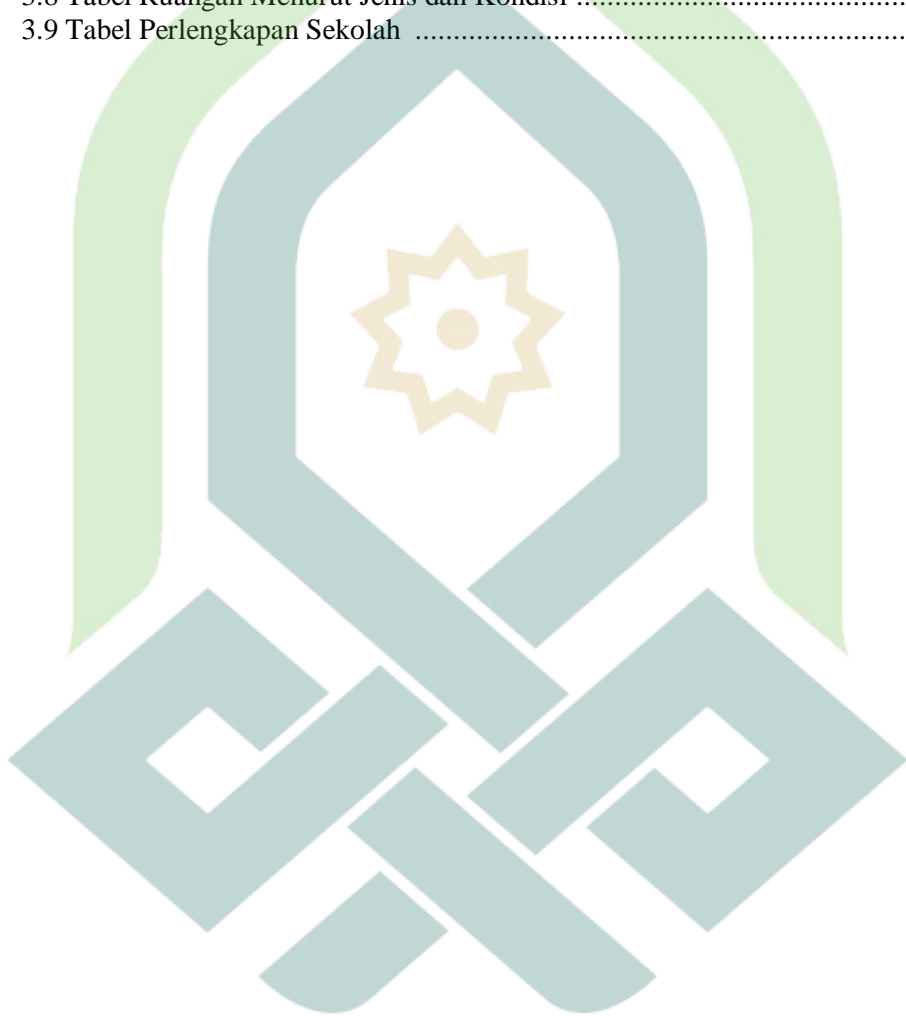


1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang	65
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	73
A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang	73
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang	79
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

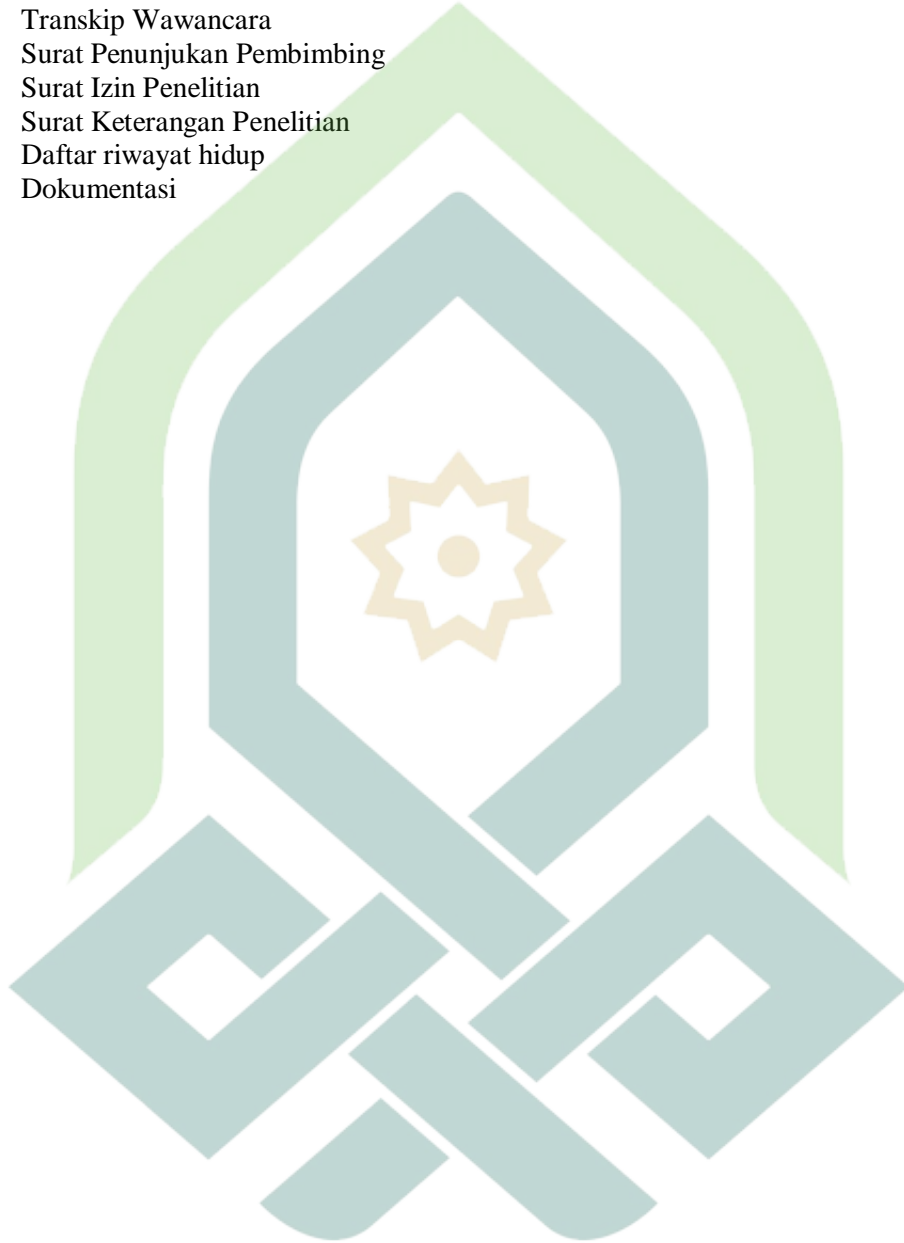
3.1 Tabel Struktur Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling	45
3.2 Tabel Struktur BKK Pengelola Bursa Kerja Khusus.....	46
3.3 Tabel Struktur Guru dan Karyawan	47
3.4 Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	49
3.5 Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	49
3.6 Tabel Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama	50
3.7 Tabel Jadwal Kegiatan Sekolah	50
3.8 Tabel Ruang Menurut Jenis dan Kondisi	51
3.9 Tabel Perlengkapan Sekolah	52





DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara
Transkrip Wawancara
Surat Penunjukan Pembimbing
Surat Izin Penelitian
Surat Keterangan Penelitian
Daftar riwayat hidup
Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era informasi dan globalisasi seperti sekarang ini pun, keberadaan seorang guru masih tetap memegang peranan penting yang belum dapat digantikan oleh mesin, radio, atau komputer yang paling canggih sekalipun. Sebab masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi yang terserap dalam kepribadian guru yang tidak dapat dijangkau melalui alat-alat tersebut.

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Menurut Moh. Uzer Usman, jabatan guru memangku tiga jenis tugas, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Dalam kapasitasnya sebagai jabatan profesi, guru bertugas untuk mendidik, mengajar dan melatih. Sedang tugasnya dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Adapun tugas dalam bidang kemasyarakatan pada hakekatnya adalah merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.¹

Lembaga pendidikan dan guru dewasa ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin berat, terutama untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi berbagai dinamika perubahan yang berkembang

¹ Hary Priatna Sanusi, "Peran guru PAI dalam Pengembangan Nuansa di Sekolah" (*Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim*. Vol. 11 No. 2. 2013), hlm. 143

dengan sangat cepat. Perubahan yang terjadi tidak hanya berkaitan dengan dinamika perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menyentuh perubahan dan pergeseran aspek nilai dan moral dalam kehidupan masyarakat. Contoh, dekadensi moral dan karakter buruk yang ditunjukkan siswa sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, bisa jadi salah satu penyebabnya karena pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan pada pengembangan intelektual semata. Aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri siswa, yaitu aspek afektif dan kebajikan moral kurang mendapatkan perhatian.²

Fenomena tersebut banyak melanda kalangan remaja, baik yang duduk di SMP maupun SMU/SMK bahkan banyak yang telah terkontaminasi melalui internet, televisi dan media masa lainnya. Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Dr. Zakiyah Daradjat dalam bukunya yang mengungkapkan bahwa “ Di antara ahli jiwa, ada yang berpendapat, bahwa remaja dan problemanya, tidak lain dari hasil akibat kemajuan zaman”. Hal ini dikarenakan remaja masih mempunyai emosi yang meluap-luap dan tidak stabil.³

Pendapat ini dapat diketahui dari pengertian masa remaja yaitu masa yang paling banyak mengalami perubahan, dari masa anak-anak menuju kepada masa dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi itu,

² Badrut Tamami, ” Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan- PUGER-JEMBER” (Jember: *Tarlim*. Vol. 1. No.1. Maret.2018), hlm. 21

³ Zakiyah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), hlm.

meliputi segala segi kehidupan manusia, yaitu jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosial. Oleh karena itu, kalangan remaja sebagai penerus bangsa, negara dan agama haruslah memiliki suatu fondasi yang kokoh agar dapat melawan dampak dari era globalisasi yang bersifat negatif dengan timbulnya suatu kesadaran selektifitas yang tinggi terhadap nilai-nilai yang masuk.

Menurut Prof. Dr. H. Mohtar Yahya, selain itu tujuan dari diadakannya pendidikan Agama Islam adalah memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam pada anak didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rasulullah SAW, yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia, untuk memenuhi kebutuhan kerja, dan juga dalam rangka menempuh hidup bahagia dunia dan akherat.⁴

Itulah sebenarnya tujuan dari penanaman nilai-nilai keagamaan (religiusitas) pada siswa, khususnya yang sedang mengalami permasalahan. Penanaman rasa beragama pada anak telah ditanamkan sejak kecil, namun ketika dewasa tidak sedikit siswa remaja mengalami perubahan baik pada sikap dan prilakunya yang menyimpang, sehingga menyebabkan ada siswa bermasalah di sekolah baik dari faktor internal atau eksternal siswa.

Religiusitas atau keagamaan adalah internalisasi nilai-nilai agama berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan seseorang. Internalisasi berkaitan

⁴ Muhaimin, dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung : Trigenda Karya, 1993), hlm. 164.

dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik dalam hati maupun ucapan. Kepercayaan tersebut diaktualisasi dan diaplikasikan dalam perbuatan sehari-hari.⁵

Religiusitas dalam agama Islam terdiri dari lima hal. Pertama *akidah*, yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap rukun iman. Kedua *ibadah*, yang berkaitan tentang hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Ketiga *amal*, berkaitan dengan hubungan sesama manusia. Keempat *akhlak*, berkaitan dengan budi pekerti manusia. Kelima *ihsan*, yaitu seakan-akan melihat dan dekat dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.⁶

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.⁷

Untuk mencapai pembentukan perilaku yang Islami, kiranya sangat dibutuhkan konsentrasi belajar siswa, yakni konsentrasi siswa yang hanya terpusat pada proses belajar mengajar, namun yang menjadi permasalahan bagaimana halnya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

⁵ Evi Aviyah, "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja", (*jurnal Psikologi Indonesia* Vol.3 No. 2. 2014), hlm. 127.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 247 – 279.

⁷ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 262

Apakah memungkinkan terbentuk perilaku Islami pada diri siswa tersebut?⁸

Oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan sumber belajar, tidak hanya mengandalkan sumber belajar yang sudah ada. Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat besar sekali. Apabila seorang guru tersebut berhasil dalam merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, maka bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya sebagai seorang guru profesional. Disisi lain dalam lingkup pendidikan Islam guru tidak hanya sekedar merancang pembelajarannya, akan tetapi juga membina dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku terpuji, itulah yang menjadi tanggung jawab guru agama.

Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.⁹

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik.

⁸ Nohan Riodani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islam Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 2

⁹ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Aksara, 1994), hlm. 45

Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan administrasi yang teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digukannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran disekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.¹⁰

Menyediakan kesempatan bagi anak untuk dapat mengembangkan sikap dan nilai-nilai sesuai dengan idealis agama yang mendalam sehingga *frame of religious reference*

(pola dasar hidup kagamaan) yang dapat diharapkan menjadi pengontrol segala aktivitas hidupnya dalam msyarakat. Maka dari itu sikap berhubungan dengan masyarakat atau lingkungan hidup perlu dikembangkan melalui wibawa guru agama sebagai konselor, di dalam dan diluar sekolah dalam berbagai peristiwa dan kegiatan lapangan hidup. Pendekatan situasional serta psikologis kepada anak terutama pada saat-saat menghadapi kesulitan hidup pribadi maupun sosialnya adalah sangat berpengaruh bagi perkembangan sikap dan nilai-nilai dalam diri pribadi mereka masing-masing. Sikap pribadi tersebut akan memancarkan

¹⁰ H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hlm. 17

sinarnya dalam segala kegiatannya, baik terhadap sekitar, terhadap Tuhan, maupun terhadap dirinya sendiri sebagai manusia yang harus hidup dalam realitas yang ada.¹¹

Sesuai dengan misi negara Republik Indonesia, yang tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia nomor IV/MPR/1999, tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999-2004, Bab III poin B tentang misi nomor II yang berbunyi: “Perwujudan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis, dan bermutu, guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan tanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia”.¹²

Kenyataan di atas merupakan tantangan terbesar bagi dunia pendidikan saat ini. Proses pendidikan merupakan pewarisan nilai-nilai luhur suatu bangsa yang bertujuan melahirkan generasi unggul secara intelektual dengan tetap memelihara kepribadian dan identitasnya sebagai bangsa. Di sinilah letak pendidikan yang memiliki dua misi utama yaitu “*transfer of values*” dan “*transfer of knowledge*”. Dengan demikian pendidikan saat ini dihadapkan pada situasi proses pendidikan sebagai

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm, 117-118.

¹² Tim Penyusun, *Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 32

upaya pewarisan nilai-nilai lokal dalam menghadapi derasnya nilai global.¹³

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Pelayaran Nusantara) yang ada di Batang, menjadi pilihan penulis untuk dijadikan objek penelitian. Dari hasil observasi awal, jika dilihat dari profil singkat SMK Pelayaran itu sendiri yaitu SMK Pelayaran merupakan SMK yang sistem pendidikannya mengadopsi pendidikan semi kemiliteran.

Pendidikan semi kemiliteran memang diperbolehkan dalam dunia pendidikan, akan tetapi jika tanpa pengawasan dan pembinaan yang ketat dari pihak sekolah niscaya akan terjadi gesekan-gesekan, bahkan yang tercipta adalah ajang balas dendam dari seniornya kepada juniornya.

Banyak dijumpai kasus tentang balas dendam antara senior kepada juniornya. Sebagai contohnya, peristiwa meninggalnya salah satu siswa IPDN di Bandung akibat pembinaan orientasi pada siswa baru dengan mengadopsi pendidikan semi kemiliteran. Tentunya kita tidak menginginkan para generasi penerus bangsa berjiwa anarkis dan kejam akibat salah pembinaan maupun kurangnya pengawasan dari pihak sekolah. SMK Pelayaran Nusantara Batang ini mendidik para taruna-taruni (sebutan untuk siswa-siswi di lingkungan SMK Pelayaran) dengan kedisiplinan tinggi dan penuh rasa tanggung jawab baik moril maupun spiritualnya, menjunjung tinggi kekeluargaan untuk menciptakan kedamaian antar senior dan juniornya.

¹³ Sumarno, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik" (*Jurnal Al Lubab*. Vol 1, No. 1 Tahun 2016), hlm. 124

Adanya istilah senioritas dan junioritas yang digunakan di SMK Pelayaran Nusantara Batang tidak menutup kemungkinan terjadi kesenjangan hak/kewajiban antar sesama siswa/taruna(i) junior terhadap seniornya, yang nantinya mereka akan berkecimpung ke dunia maritim (kelautan), dimana praktek keagamaan yang diimplementasikan oleh siswa/taruna(i) SMK Pelayaran Nusantara Batang akan berbeda manakala berada di laut dengan mereka ketika berada di darat.

Hasil pengamatan pendahuluan menunjukkan bahwa siswa SMK Pelayaran Nusantara Batang memiliki sikap kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi. Hal ini didapat dari pengamatan dan wawancara yang menunjukkan bahwa peraturan tata tertib sekolah yang ada disana sangat ketat untuk mendidik siswa dalam kedisiplinan dan tanggung jawab. Dengan begitu peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan keagamaan yang ada disana karena sekoah tersebut ada sekolah dibawah yaysan LP Ma'arif NU kabupaten Batang.¹⁴

SMK Pelayaran Nusantara Batang adalah sekolah yang berdiri dibawah yayasan LP Ma'arif yang berada di JL. RE. Martadinata No. 305 Karangasem Utara, Kec. Batang, Kab. Batang, Jawa Tengah.

Hal ini menurut penulis menarik untuk dapat diteliti lebih mendalam, karena walaupun SMK tersebut SMK Pelayaran namun lingkungan sekolahnya berada di sekolah Islam. Adakah peran pengajaran guru untuk lebih dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama

¹⁴ Hasil observasi tanggal 5 Oktober 2019 di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Islam bagi siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang, sehingga bisa tercapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar isi dan standar kelulusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dengan begitu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul penelitian Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Siswa Di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi kajian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Islam di setiap sekolah. Dan penelitian ini juga dibuat sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi SMK Pelayaran Nusantara Batang, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan perilaku keislaman bagi siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.
- b. Bagi guru (khususnya guru PAI), penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan perannya dalam kegiatan-kegiatan Islam kepada setiap siswanya.
- c. Bagi khalayak umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu menjadi daya dorong untuk menciptakan lingkungan yang bernuansa Islami, walaupun ditengah-tengah masyarakat yang berlatar belakang Nelayan yang terkadang dipandang kumuh atau kurangnya SDM namun diharapkan akan tercipta pula generasi yang berakhlakul karimah.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kegiatan Keagamaan Islam bagi siswanya yang berlatar belakang jurusan pelayaran dan perikanan.

E. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹⁵

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di tempat terjadinya gejala-gejala yang di selidiki.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung di SMK Pelayaran Nusantara Batang kemudian hasil observasi yang didapatkan akan

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29

¹⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. 23.

dipaparkan sesuai dengan topik yang sedang diangkat peneliti dalam penelitian ini.

c. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pelayaran Nusantara Batang di JL. RE. Martadinata No. 305 Karangasem Utara, Kec. Batang, Kab. Batang, Jawa Tengah yang merupakan salah satu sekolah Swasta yang bergerak di bidang Pelayaran dan Perikanan namun dinaungi oleh Yayasan Lembaga Ma'ruf NU.

2. Sumber data

Sumber data adalah penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹⁸ Sumber data utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan dalam judul penelitian ini, yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Siswa SMK Pelayaran Nusantara Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan,

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV (Jakarta: PT Rineka Cipta 1998), hlm. 5.

¹⁸ Lexy L. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

tulisan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian terjun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁰ Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang. Bagaimana peran guru PAI terhadap siswanya dalam membentuk religiulitas di SMK Pelayaran Nusantara batang.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang – orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal – hal yang dianggap perlu. Menurut Hopkins dalam Rochiati Wiraatmadja menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara untuk mengatasi situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.²¹

¹⁹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 77

²⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

²¹ Rochiati Wariaatmadja, *metode Penelitian Tindak Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet. X, hlm. 117

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Yayan Haryadi sebagai kepala sekolah, Bapak Ahmadi Ubayan dan Bapak Ahmad Sidiq sebagai guru di SMK Pelayaran Nusantara Batang untuk memperoleh data mengenai karakter religius siswa, didalam kegiatan yang ada di sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis atau benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.²²

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau dokumen seperti keadaan sekolah, keadaan siswa, karakter religius siswa, jadwal kegiatan yang diberikan sekolah, dan data-data lainnya sebagai pendukung.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisis data adalah proses

²² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) cet. VIII, hlm. 181

penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.²³

Data-data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti yang lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi dan dalam melakukan penelitian ini penulis uraikan dalam uraian naratif.²⁴ Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan menempuh tiga langkah utama yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai perilaku pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

²³ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.92

²⁴ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial....*, hlm 94

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yaitu perilaku pembentukan religiusitas siswa dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku pembentukan siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah disajikan diambil kesimpulan-kesimpulan.²⁵ Tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasilnya analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu pembentukan religiusitas siswa dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat perilaku di SMK Pelayaran Nusantara.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam lima bab yang saling terkait, pembahasan dalam skripsi ini adalah berikut;

²⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.62

Bab I. Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori: bagian pertama, berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa yaitu terdiri dari tinjauan tentang peran guru pendidikan agama Islam di sekolah, tinjauan tentang pembentukan religiusitas di sekolah. Bagian kedua, berisi tentang penelitian yang relevan. Bagian ketiga, berisi tentang kerangka berpikir.

Bab III. Hasil Penelitian: Bagian pertama berisi gambaran umum SMK Pelayaran Nusantara Batang meliputi: tata letak sekolah dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana prasarana yang ada di SMK Pelayaran Nusantara Batang. Bagian kedua yang meliputi: konsep peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Nusantara Batang. Bagian ketiga meliputi faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian: Pertama, analisis peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang. Kedua, analisis faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas.

Bab V. Penutup: Terdiri dari simpulan dan saran tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas di SMK Pelayaran Nusantara Batang.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang memiliki 5 peranan diantaranya sebagai pendidik, pembimbing, penasihat, model dan teladan, pelatih. Peran guru tersebut dilakukan dengan harapan besar membawa hasil dalam mengembangkan religiusitas peserta didik.
2. Faktor pendukung yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang yaitu dukungan dari orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas di SMK Pelayaran Nusantara Batang yaitu: kurangnya pengetahuan dari siswa tentang pendidikan agama Islam, sarana kapasitas musolah yang kurang memadai dalam menampung kegiatan shalat siswa, teman yang kurang baik, dan lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sekolah
 - a. Untuk lebih memperhatikan sarana prasarana dari segi tempat peribadahan agar lebih nyaman dalam melakukan kegiatan keagamaan bagi siswa.
 - b. Mengenai kegiatan keagamaan yang mendukung terhadap perkembangan religiusitas siswa diharapkan untuk dilakukan secara maksimal agar mendapatkan banyak prestasi di bidang keagamaan.
2. Guru PAI
 - a. Guru PAI diharapkan untuk lebih berusaha menjadi motivasi dan teladan bagi siswa.
 - b. Guru PAI diharapkan untuk lebih melakukan pembiasaan dalam mengembangkan religiusitas siswa.
 - c. Guru PAI diharapkan untuk lebih meningkatkan kegiatan yang mendukung dalam perkembangan religiusitas siswa.
3. Kepada Peneliti.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menemukan peran dan strategi guru terlebih dalam perspektif pendidikan Islam. Kepada peneliti selanjutnya, juga disarankan untuk dapat meneliti serta mengkaji ulang terhadap faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar yang berkaitan dengan perkembangan religiusitas siswa. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori. 2004. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pers.
- Daradjat, Zakiyah. 1978. *Problema Remaja di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Davies, Nor K. 1986. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004. 2002 Jakarta: Sinar Grafika.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryadi, Yayan. Kepala Sekolah SMK Pelayaran Nusantara Batang. Hasil Wawancara.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Juwanda. “Peran Guru dalam mendidik siswa berdasarkan psikologi”. Cirebon: *Jurnal Pendidikan bahasan dan sastra*. Deiksi.
- Mayasari, Ros. 2014. “Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan”. *Jurnal Al-Munzir*, Vol 2 No 2.
- MA, Muhaimin dan Abd. Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung : Trigenda Karya.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Masjkur, M. Masjkur. 2018. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja DiSekolah". Bojonegoro: *At Thufah, Jurnal Keislaman* Vol 7 No 1.
- Moleong, Lexy L. 2000. *Metode penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat (PSAPM).
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi Dan Metode Pembelajaran, (Edisi Revisi)*. Pekalongan:IAIN Pekalongan Press.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiaman. 2012. *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Riodani, Nohan. 2015. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islam Siswa Di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung". Tulungagung: *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam IAIN Tulungagung*.
- Sabri, Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi)*. Malang:UIN Maliki Press.
- Sanusi, Hary Priatna. 2013. "Peran guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim*. Vol. 11 No. 2.
- Satriawan, Andri & Sutriarso, Sugeng. 2017. "Mengembangkan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Matematika". Lampung: *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Intang Lampung*, P-ISSN 2579-941X E-ISSN 2579-9444.
- Shabiru, M. Shabiru. 2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik". Gowa: *Jurnal Auladuana* Vol 2 No 2.



- Sumarno. 2016. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Al Lubab*. Vol 1 No 1.
- Sidiq, Ahmad. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Pelayaran Nuantara Batang. Hasil Wawancara.
- Tamami, Badrut. 2018. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Sultan Agung Kasiyan-PUGER-JEMBER”. *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember. Tarlim*. Vol 1 No 1.
- Ubayan, Ahmadi. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Pelayaran Nusantara Batang. Hasil Wawancara.
- Wariaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindak Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta.
- Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta:Aksara.



PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SMK Nusantara Batang

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMK Nusantara Batang?
2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan sekolah dalam pembentukan religiusitas siswa?
3. Adakah kendala-kendala dari kegiatan keagamaan tersebut?
4. Bagaimana hasil dari kegiatan keagamaan tersebut?





PEDOMAN WAWANCARA

Guru PAI SMK Nusantara Batang

1. Bagaimanakah peran bapak sebagai guru PAI dalam melakukan pembentukan religiusitas siswa tersebut?
2. Peran apa yang sering dilakukan bapak dalam melaksanakan pembelajaran PAI agar siswa dapat terbentuk karakter religiusitas?
3. Apakah sekolah melakukan pembentukan budaya Islam?
4. Apakah sekolah mengagendakan kegiatan keagamaan dan apa jenis kegiatan tersebut?
5. Bagaimana sikap dari siswa dan adakah kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?
6. Apakah ada peran dari orang tua atau lingkungan dalam pembentukan religiusitas siswa?
7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan religiusitas siswa?



TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : SMK Pelayaran Nusantara Batang

Hari/tanggal : Senin, 5 oktober 2020

Waktu : 10.00 – 11.00

Nama : Achmadi Ubayan S.Pd.I

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Peneliti : Assalamualaikum wr, wb, pak. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk mengadakan penelitian skripsi dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada bapak berkaitan tentang judul penelitian saya mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Guru PAI : Wa'alaikum salam wr, wb. ya silahkan.

Peneliti : Bahwa peran guru PAI sangat diperlukan dalam pembentukan religiusitas siswa. Bagaimanakah peran bapak sebagai guru PAI dalam melakukan pembentukan religiusitas siswa tersebut?

Guru PAI : Berhubung sekolah SMK Pelayaran Nusantara ini bukan berbasis keagamaan namun berbasis kejurusan dan semi kemiliteran. Jadi peran untuk guru pendidikan agama Islam dalam membentuk religiusitas berfokus untuk mendidik, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa agar berakhlakul karimah, disiplin, budi pekerti, dan tanggung jawab dari jiwa mereka yang tumbuh dan berguna untuk dirinya dan orang lain.



Peneliti : Peran apa yang sering dilakukan bapak dalam melaksanakan pembelajaran PAI agar siswa dapat terbentuk karakter religiusitas?

Guru PAI : Yang pertama yaitu akhlak dan budi pekerti. Lalu untuk materi yang kita pakai yaitu menggunakan kurikulum ilmu pengetahuan, akhlak dan budi pekerti. Untuk pembelajarannya yang pertama yaitu pembacaan doa dan dilanjutkan dengan Asmaul Husnah. Untuk Asmaul Husna setiap peserta didik harus sudah hafal lafadz dan sudah tau artinya. Dengan tujuan untuk mendidik jiwa yang berkarakter budi pekerti, disiplin, dan bertanggung jawab yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Karena untuk kejurusan dari SMK Nusantara Batang yang diinginkan setiap gurunya supaya peserta didik banyak diterima bekerja di negara Korea dan Jepang. Dengan begitu tingkat kedisiplinan, budi pekerti, dan tanggung jawabnya harus melekat di jiwa mereka.

Peneliti : Apakah sekolah melakukan pembentukan budaya Islam?

Guru PAI : Kalau untuk kegiatan keagamaan dari kejurusan ada yang namanya kedisiplinan. Nah itu kan juga termasuk sikap budi pekerti dan tanggung jawab yang harus dimiliki dari setiap siswa. Setiap siswa juga harus mengikuti tata tertib dari sekolah yang mengatur tentang adap dan tawaduk. Hormat dan mengucap siap ketika bertemu kakak tingkat dan ketika berjumpa guru mengucap salam serta bersalaman. Perilaku tersebut harus dilakukan seluruh siswa yang ada di sekolah. Tidak hanya itu, siswa juga melaksanakan kegiatan solat Dhuha bersama-sama maupun solat Dhuhur dengan tertib. Menjelang pelaksanaan UN (ujian Nasional) biasanya sekolah juga melaksanakan istighosah dan solat Hajat sebanyak dua kali.



Peneliti : Apakah sekolah mengagendakan kegiatan keagamaan dan apa jenis kegiatan tersebut?

Guru PAI : Untuk agenda kegiatan keagamaan tentu sekolah melakukan kegiatan tersebut dengan rutin. Ada yang bersifat harian ada pula yang bersifat tahunan. Yang harian seperti Seperti diadakannya solat berjamaah ketika waktu Duhur sebelum Istirahat kedua. Untuk solat sunnah seperti solat Dhuha juga dilakukan rutin tiap hari sesuai jadwal pelajaran PAI. Untuk kegiatan tahunan seperti Isro' Mi'roj, Maulid Nabi Muhammad SAW, melaksanakan kurban saat Hari Raya Idul Adha, dll juga dilaksanakan walaupun diadakan secara sederhana. Namun sekolah pernah mengadakan moment kegiatan bernuansa keagamaan secara besar yaitu MAKESTA yang dilakukan oleh yayasan LP Ma'arif NU Batang. Saat itu bertempat disekolah sini, karena sekolah SMK Pelayaran Nusantara Batang termasuk dalam yayasan LP Ma'arif NU Batang.

Peneliti : Bagaimana sikap dari siswa dan adakah kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?

Guru PAI : Kalau sikap dari siswa pasti berbeda-beda ya. Kalau anak yang berprestasi dan aktif di sekolah pasti sangat berpartisipasi dalam menyambut kegiatan tersebut. Namun untuk siswa yang melakukan penyimpangan tentu ada ya, disekolah lain pun pasti ada yang melakukan penyimpangan. biasanya seperti tidak mematuhi tata tertib sekolah, membolos, terlambat masuk, rambut yang panjang bagi laki-laki padahal harus pendek dari peraturan sekolah. Nah itu yang menjadi kendala dari setiap guru yang ada disekolah manapun.



Peneliti : Bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswa yang melakukan penyimpang?

Guru PAI : Berhubung SMK Pelayaran Nusantara Batang mengadopsi sekolah semi kemiliteran untuk peserta didik yang melanggar peraturan sekolah biasanya diberi sanksi fisik seperti push up, lari mengitari lapangan, membersihkan toilet. Ada juga hukuman seperti menghafalkan surat-surat pendek dalam Al Qur'an. Pelanggaran yang membolos biasanya setiap wali kelas pasti akan memanggil orang tuanya untuk ditindak lanjuti.

Peneliti : Apakah ada peran dari orang tua atau lingkungan dalam pembentukan religiusitas siswa?

Guru PAI : Tentu ada interaksi antara guru dengan orang tua siswa, sebagai contoh kalau ada siswa yang tidak berangkat sekolah cukup lama pasti dari wali kelasnya langsung menindak lanjuti kepada orang tua siswa. Seperti memanggil kesekolahan agar orang tua tau apa yang dilakukan anak ketika disekolah. Dan kita sebagai guru harus tau bagaimana peran orang tua terhadap anaknya dalam mendidik dirumahnya.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan religiusitas siswa?

Guru PAI : Ada faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung biasanya yang melakukan guru dengan orang tua terhadap siswa agar siswa tidak terjerumus dengan perilaku-perilaku yang menyimpang. Kalau faktor penghambat sering terjadi di dalam lingkungan kehidupan siswa. Karena lingkungan sangat

berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Dan lingkungan ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Peneliti : Terima kasih pak atas waktunya, wassalamualaikum wr, wb.

Guru PAI : Ya, sama-sama. Wa'alaikum salam wr,wb.





TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : SMK Pelayaran Nusantara Batang

Hari/tanggal : Rabu, 15 oktober 2020

Waktu : 10.00 – 11.00

Nama : Drs. Achmad Sidiq

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Peneliti : Assalamualaikum wr, wb, pak. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk mengadakan penelitian skripsi dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada bapak berkaitan tentang judul penelitian saya mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Guru PAI : Wa'alaikum salam wr, wb. ya silahkan.

Peneliti : Bahwa peran guru PAI sangat diperlukan dalam pembentukan religiusitas siswa. Bagaimanakah peran bapak sebagai guru PAI dalam melakukan pembentukan religiusitas siswa tersebut?

Guru PAI : Jadi memang SMK Pelayaran Nusantara Batang ini bukan berbasis sekolah keagamaan namun berbasis semi militer dan kejurusan. Namun nuansa tersebut tidak luput dari nilai-nilai keagamaan. Nah peran saya disini sebagai guru pendidikan agama Islam harus memberikan contoh uswatun khasanah atau suri tauladan yang baik dengan berakhlakul karimah. Disekolah ini tingkat kedisiplinan dan tanggung jawabnya sangat tinggi terhadap siswa, itu kan



termasuk juga mencerminkan perilaku yang berreligiusitas. Walaupun ada tugas lain dari guru pendidikan agama Islam seperti mendidik, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa agar menjadi anak yang berkualitas dan berbudi pekerti.

Peneliti : Peran apa yang sering dilakukan bapak dalam melaksanakan pembelajaran PAI agar siswa dapat terbentuk karakter religiusitas?

Guru PAI : Kalau peran saya sebagai guru PAI dalam pembentukan Religiusitas siswa. Saya selalu memberikan contoh-contoh yang baik. Seperti kedisiplinan dalam menggunakan waktu, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Dan yang paling penting adalah akhlak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari karena menurut saya praktek dengan teori lebih penting praktek dalam sebuah pembelajaran di SMK. Mengajar itu mudah hanya memberikan informasi ilmu, namun yang lebih sulit ialah mendidik siswa yang berkarakter religius tersebut.

Peneliti : Apakah sekolah melakukan pembentukan budaya Islam?

Guru PAI : Iya walaupun disini ada siswa yang non muslim, satu. Namun untuk kegiatan keislaman kejurusan tetap mengarahkan kepada siswa. Seperti menghormati kakak tingkatnya karena ada nuansa semi militer. Mengucap salam dan bersalaman dengan guru ketika berjumpa. Melakukan apel pagi dan siang dilanjutkan dengan do'a dan membaca Asmaul husnah. Saat kelas ada pelajaran PAI dan diwajibkan satu kelas melaksanakan solat dhuha. Saat istirahat kedua seluruh siswa harus melaksanakan solat dhuhur di musola.



Peneliti : Apakah sekolah mengagendakan kegiatan keagamaan dan apa jenis kegiatan tersebut?

Guru PAI : Ya tentunya ada kalau kegiatan keagamaan, seperti memperingati hari besar Islam diantaranya; Maulid Nabi, melakukan ibadah kurban saat hari raya Idul Adha, Isra' Mi'raj dll.

Peneliti : Bagaimana sikap dari siswa dan adakah kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?

Guru PAI : Kalau sikap dari siswa pasti berbeda-beda ya. Kalau anak yang berprestasi dan aktif di sekolah pasti sangat berpartisipasi dalam menyambut kegiatan tersebut. Namun untuk siswa yang melakukan penyimpangan tentu ada ya, disekolah lain pun pasti ada yang melakukan penyimpangan. biasanya seperti tidak mematuhi tata tertib sekolah, membolos, terlambat masuk, rambut yang panjang bagi laki-laki padahal harus pendek dari peraturan sekolah. Nah itu yang menjadi kendala dari setiap guru yang ada disekolah manapun.

Peneliti : Bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswa yang melakukan penyimpang?

Guru PAI : Berhubung SMK Pelayaran Nusantara Batang mengadopsi sekolah semi kemiliteran untuk peserta didik yang melanggar peraturan sekolah biasanya diberi sanksi fisik seperti push up, lari mengitari lapangan, membersihkan toilet. Ada juga hukuman seperti menghafalkan surat-surat pendek dalam Al Qur'an. Pelanggaran yang membolos biasanya setiap wali kelas pasti akan memanggil orang tuanya untuk ditindak lanjuti.



Peneliti : Apakah ada peran dari orang tua atau lingkungan dalam pembentukan religiusitas siswa?

Guru PAI : Tentu ada, yang namanya pendidikan itu harus dipengaruhi 3 hal. Yaitu guru, orang tua, dan lingkungan. Maka dari itu, guru harus sering-sering berinteraksi dengan orang tua. Agar orang tua juga memberikan pengarahan kepada anaknya saat dirumah.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan religiusitas siswa?

Guru PAI : Ada faktor pendukung dan penghambat. Tentu ada untuk faktor pendukung biasanya guru dengan orang tua itu memberikan arahan kepada siswa agar siswa tidak terjerumus dengan perilaku yang menyimpang. Kalau faktor penghambatnya ya itu, dari lingkungan sekitar siswa seperti teman bermainnya.

Peneliti : Terima kasih pak atas waktunya, wassalamualaikum wr, wb.

Guru PAI : Ya, sama-sama. Wa'alaikum salam wr,wb.



TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : SMK Pelayaran Nusantara Batang

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020

Waktu : 10.00 – 11.00

Nama : Yayan Hariyadi S.Pi

Wawancara dengan Kepala sekolah tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Peneliti : Assalamualaikum wr, wb, pak. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk mengadakan penelitian skripsi dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada bapak berkaitan tentang judul penelitian saya mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan religiusitas siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang.

Kepsek : Wa'alaikum salam wr, wb. ya silahkan.

Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan di SMK Pelayaran Nusantara Batang?

Kepsek : Untuk kurikulumnya, kita pakai kurikulum 2013. Namun ada penambahan pelajaran seperti KENUAN. Karena SMK Pelayaran Nusantara Batang dibawah lembaga Ma'arif NU.

Peneliti : Kegiatan keagamaan apa saja yang bapak lakukan selaku kepala sekolah dalam pembentukan religiusitas terhadap siswa?

Kepsek : Kegiatan keagamaan yang kita lakukan dibagi menjadi dua. Kegiatan tahunan maupun kegiatan harian. Untuk kegiatan tahunan kita memperingati PHBI seperti Maulid Nabi SAW, Isro' Mi'roj, dan penyembelihan



hewan kurban saat hari raya Idul Adha, dan ditambah dengan kegiatan MAKESTA yang wajib bagi siswa kelas 10 untuk program dari LP Ma'arif NU. Untuk kegiatan harian biasanya kita lakukan sebelum pembelajaran mulai, kita lakukan pembacaan do'a, surat-surat pendek, dan asmaul husnah. Ketika ada pelajaran PAI siswa diwajibkan melaksanakan solat sunah dhuha dan sebelum istirahat kedua seluruh siswa harus melaksanakan solat berjamaah dan ada lagi program mingguan dari pihak yayasan yaitu kajian majelis ta'lim yang dilakukan pada malam sabtu di lingkungan sekolah. Namun tidak hanya SMK saja MTS, anak panti, bahkan warga sekitar boleh ikut kegiatan majelis ta'lim ini .

Peneliti : Apakah ada ekstrakurikuler yang bernuansa keislaman?

Guru PAI : Ada, disini diadakan ekstra rebana dan organisasi IPNU.

Peneliti : Adakah kendala-kendala dari kegiatan keagamaan tersebut?

Kepsek : Menurut saya tidak ada kendala. Karena dalam pelaksanaan tersebut seluruh siswa melakukan dengan lancar dan baik. Untuk orang tua siswa juga mendukung dengan adanya program-program tersebut. Walaupun latar belakang orang tua berbeda-beda. Dan disini juga ada siswa yang non muslim satu, namun tidak ada kendala.

Peneliti : Bagaimana hasil dari kegiatan keagamaan tersebut?

Kepsek : kalau hasil dari kegiatan keagamaan tersebut sangat baik untuk siswa. Karena siswa dilatih untuk bersikap mandiri, terampil, dan disiplin dalam melakukan sebuah kegiatan. Sekolah pun menginginkan seluruh siswa yang ada di SMK Pelayaran Nusantara Batang dapat membantu dan melancarkan seluruh kegiatan dari sekolah serta berguna bagi masyarakat luas.



Peneliti : Terima kasih pak atas waktunya, wassalamualaikum wr, wb.

Kepsek : Ya, sama-sama, Waalaikum salam wr, wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : MOHAMMAD ADDIN AMAZI
NIM : 2021116277
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 24 September 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan RE. Martadinata Gg. Arwana Pandean 1 RT 04/ RW
05 Proyonanggan Utara Batang
No. HP : 0895425188789

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Abdul Muis
Nama Ibu : Aziroh
Alamat : Jalan RE. Martadinata Gg. Arwana Pandean 1 RT 04/ RW
05 Proyonanggan Utara Batang

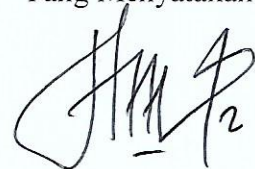
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Kauman Batang, Lulus pada tahun 2003.
2. SD Negeri Proyonanggan 5, Batang Lulus pada tahun 2009.
3. SMP Negeri 1 Batang, Lulus pada tahun 2012.
4. SMA Negeri 2 Batang, Lulus pada tahun 2015.
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Lulus pada tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 07 November 2020

Yang Menyatakan



MOHAMMAD ADDIN AMAZI

NIM. 2021116277













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MOHAMMAD ADDIN AMAZI

NIM : 2021116277

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
RELIGIUSITAS SISWA DI SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 November 2020



MOHAMMAD ADDIN AMAZI
NIM. 2021116277

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 189/In.30/J.II.1/AD.04/09/2020

02 September 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Moh. Nurul Huda, M. Pd.I

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Mohammad Addin Amazi

NIM : 2021116277

Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS
SISWA DI SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-2721/In.30/J.II.1/TL.00/010/2020

2 Oktober 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. KEPALA SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG

Di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa

Nama : Mohammad Addin Amazi
NIM : 2021116277
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK PELAYARAN NUSANTARA BATANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB.BATANG

SMK NUSANTARA BATANG

SURAT EDARAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NO : SE.317/SJ/HK.2
DAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NO : 3917/C.C5/MN/2004

KOMPETENSI KEAHLIAN :

- Nautika Kapal Penangkap Ikan - Teknik Kapal Penangkap Ikan -

Alamat : Jl.RE. Martadinata No.305 Karangasem Utara Batang 51213 Telp.(0285) 392651



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 221/108 SMKNUS/XI/2020

Kepala SMK Nusantara Batang menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Addin Amazi

NIM : 2021116277

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PAI

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Religiusitas Siswa
Di SMK Pelayaran Nusantara Batang

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 02 Oktober 2020 s/d 02 Nopember 2020 di SMK Nusantara Batang dengan Judul : **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Religiusitas Siswa di SMK Pelayaran Nusantara Batang"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Batang, 02 Nopember 2020

Kepala SMK Nusantara Batang

Yayan Haryadi, S.Pi